

**PEMBINAAN KETERAMPILAN NON TEKNIS (SOFTSKILL)
SEBAGAI UPAYA PENGUATAN AKHLAK BAGI SISWA
SMK NU SUNAN AMPEL PONCOKUSUMO**

TESIS

Oleh : Mohammad Muisy Mufid

NIM : 22186130024



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

2024

**PEMBINAAN KETERAMPILAN NON TEKNIS (*SOFTSKILL*)
SEBAGAI UPAYA PENGUATAN AKHLAK BAGI SISWA
SMK NU SUNAN AMPEL PONCOKUSUMO**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program

Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh : Mohammad Muisy Mufid

NIM : 22186130024

MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

2024



PERSETUJUAN TESIS

PEMBINAAN KETERAMPILAN NON TEKNIS (*SOFTSKILL*)

SEBAGAI UPAYA PENGUATAN AKHLAK BAGI SISWA

SMK NU SUNAN AMPEL PONCOKUSUMO

disusun oleh :

Mohammad Muisy Mufid

NIM : 22186130024

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

untuk dapat mengikuti Ujian Tesis



Malang , 18 Mei 2024

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, belonging to Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd. The signature is written in a cursive style.

Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PENGESAHAN TESIS

PEMBINAAN KETERAMPILAN NON TEKNIK (*SOFTSKILL*)

SEBAGAI UPAYA PENGUATAN AKHLAK BAGI SISWA

SMK NU SUNAN AMPEL PONCOKUSUMO

disusun oleh :

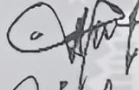
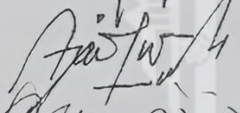
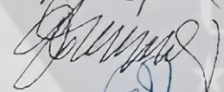
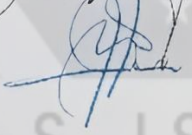
Mohammad Muisy Mufid

NIM : 22186130024

Telah diajukan pada Dewan Penguji pada :

Hari : Sabtu 15 Juni 2024

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I (Ketua)	()
2. Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I (Sekretaris)	()
3. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd (Penguji 1)	()
4. Dr. Saifuddin, M.Pd (Penguji 2)	()



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd

Kaprodi,

Dr. Abdur Rofik, M.Pd

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Muisy Mufid

NIM : 22186130024

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Pascasarjana UNIRA Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 18 Mei 2024



membuat pernyataan,

Mohammad Muisy Mufid

ABSTRAK

Muisy Mufid, Mohammad. 2024. *Pembinaan Keterampilan Non Teknis (Soft Skill) Sebagai Upaya Penguatan Akhlak Bagi Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo*. Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dosen Pembimbing : Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.

Kata kunci : Penanaman, Keterampilan Non Teknis (*Soft Skill*), Penguatan, Akhlak, Siswa.

Penelitian ini dilakukan dalam konteks meningkatnya perhatian terhadap pentingnya pendidikan karakter di sekolah-sekolah vokasional, khususnya di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo. Pendidikan vokasional selama ini lebih menitikberatkan pada keterampilan teknis, namun semakin disadari bahwa keterampilan non teknis (*soft skill*) juga sangat penting untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana penanaman *soft skill* dapat menjadi upaya efektif dalam penguatan akhlak siswa.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi metode dan efektivitas penanaman *soft skill* dalam kurikulum dan aktivitas sekolah di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo. Penelitian ini juga menyoroti peran guru, lingkungan sekolah, dan dukungan orang tua dalam proses ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana *soft skill* yang ditanamkan dapat memperkuat nilai-nilai moral dan etika siswa serta dampaknya terhadap perilaku mereka sehari-hari.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen sekolah. Partisipan penelitian terdiri dari siswa, guru, staf sekolah, dan orang tua. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama terkait penanaman *soft skill* dan penguatan akhlak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, integrasi *soft skill* dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterampilan komunikasi, kerjasama, dan kepemimpinan yang berkontribusi pada akhlak yang lebih etis dan bertanggung jawab. Kedua, dukungan dan keterlibatan aktif dari seluruh komunitas sekolah, termasuk guru dan orang tua, sangat penting dalam menguatkan pengaruh positif dari program penanaman *soft skill*. Dukungan ini menciptakan lingkungan yang konsisten dan kondusif untuk pengembangan karakter siswa yang berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Tesis dengan judul “ Pembinaan Keterampilan Non Teknis (*Softskill*) Sebagai Upaya Penguatan Akhlak Bagi Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo “ Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

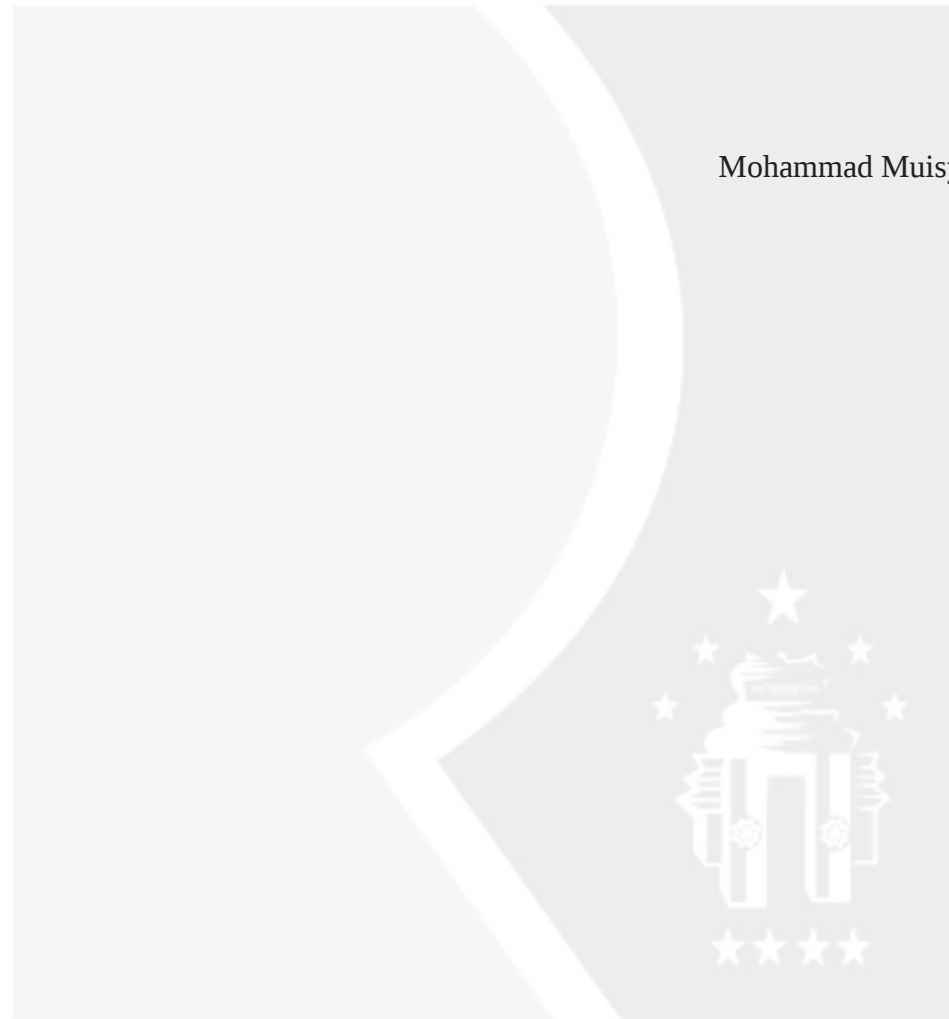
1. H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat
2. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana
3. Bapak Dr Abdur Rafik M.Pd selaku Ketua Program Pascasarjana Pendidikan Agama Islam
4. Ibu Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd sebagai pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik
5. Dewan Penguji :
 - a. Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I (Ketua Sidang)
 - b. Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I (Sekretaris)
 - c. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd (Penguji 1)
 - d. Dr. Saifuddin, M.Pd (Penguji 2)
5. Isteri tercinta Lailatul Istirokhah dan anak-anakku : Abdillah Izmil Al-Fawaid, Umirna Luthfa, dan Najidah Asna Manzilah serta ibunda Siti Rohmah yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun
6. Bapak Drs. KH. Abdul Mujib Syadzili, M.Si selaku Kepala Sekolah beserta Staf dan Dewan Guru SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dan memberikan bantuan dalam proses pengambilan data.
7. Teman-teman seperjuangan Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022-2023

yang telah sukarela mensupport dalam bentuk yang beragam.

Dalam pembuatan tesis ini, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dan semua pembaca demi kesempurnaan karya ini dan semoga karya ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Malang, 18 Mei 2024

Mohammad Muisy Mufid



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN TESIS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Istilah	13
F. Penelitian Terdahulu.....	17
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	21
A. Pengertian Pembinaan Keterampilan Non Teknis (<i>Soft Skills</i>)	21
B. Upaya Penguatan Akhlak.....	30
C. Akhlak.....	33
D. Siswa SMK.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Kehadiran Peneliti.....	49
D. Subyek Penelitian.....	49
E. Sumber Data.....	50
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
G. Analisis Data.....	53
H. Pengecekan Keabsahan Data.....	54
I. Tahap-Tahap Penelitian.....	55
BAB IV Hasil penelitian.....	57
A. Gambaran Obyek Penelitian	57
B. Paparan Data.....	62
C. Temuan Penelitian.....	97
BAB V PEMBAHASAN.....	100
A. Pembinaan keterampilan non teknis (<i>softskill</i>) sebagai penguatan akhlak siswa	100
B. Upaya penguatan akhlak siswa.....	102
C. Kondisi Akhlak Siswa	103
BAB VI KESIMPULAN	107
6.1 KESIMPULAN	107
6.2 SARAN.....	108

DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	114



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di Indonesia, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan teknis (*hard skills*) yang relevan dengan dunia kerja. Namun, ada kebutuhan yang semakin mendesak untuk mengembangkan keterampilan non-teknis atau *soft skills* yang berkontribusi signifikan terhadap kesuksesan karier dan kehidupan pribadi siswa. SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo, sebagai institusi pendidikan berbasis keagamaan, menghadapi tantangan untuk tidak hanya mempersiapkan siswa dalam aspek akademik dan kejuruan, tetapi juga dalam membentuk akhlak mulia yang menjadi landasan dalam kehidupan bermasyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pembinaan *soft skill* dapat digunakan sebagai upaya penguatan akhlak bagi siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo. Fokusnya adalah pada pemahaman tentang jenis *soft skill* yang relevan dengan penguatan akhlak, metode pembinaan yang diterapkan, dan efektivitas pembinaan tersebut dalam konteks pendidikan berbasis keagamaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan yang *holistik* di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo.

Teori yang mendasari penelitian ini mencakup konsep *soft skill* dan akhlak dalam pendidikan Islam. *Soft skill* meliputi kemampuan interpersonal dan intrapersonal seperti komunikasi, kerjasama, dan manajemen waktu, yang penting untuk kesuksesan individu dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks Islam, akhlak mencakup moralitas dan etika yang menjadi panduan perilaku seseorang. Mengintegrasikan pembinaan *soft skill* dengan penguatan akhlak bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga memiliki kepribadian yang berakhlak mulia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo kabupaten Malang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen terkait program pembinaan *soft skill* di sekolah. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola pembinaan yang efektif dalam penguatan akhlak siswa.

Soft skill, seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim, dan etika kerja, sering kali menjadi faktor penentu dalam keberhasilan seseorang di dunia kerja dan kehidupan sosial. Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang orientasinya lebih pada kesiapan kerja, pengembangan *soft skill* tidak hanya mendukung kesuksesan karier tetapi juga membentuk karakter yang baik. Dengan demikian, integrasi pembinaan *soft skill* dengan pendidikan moral dan agama sangat penting untuk menciptakan individu yang unggul secara profesional dan bermoral tinggi.

Akhlah merupakan aspek penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan sosial. Di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo, penguatan akhlah menjadi fokus utama dalam mendidik siswa agar menjadi individu yang berintegritas dan bertanggung jawab. Pembinaan *soft skill* dianggap sebagai salah satu pendekatan efektif untuk memperkuat akhlah, karena melibatkan pengembangan sikap dan perilaku yang positif.

Meskipun penting, pembinaan *soft skill* sering menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya *soft skill*, keterbatasan waktu dan sumber daya, serta kesulitan dalam mengukur perkembangan *soft skill* secara objektif. Di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo, tantangan ini juga mencakup bagaimana menyeimbangkan antara pembelajaran akademik, kejuruan, dan pembinaan moral yang berkelanjutan.

Berbagai strategi dapat diterapkan untuk pembinaan *soft skill*, seperti kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan kepemimpinan, dan program *mentoring*. Di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo, pendekatan berbasis nilai-nilai agama menjadi bagian integral dari strategi ini. Pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan pengembangan *soft skill* membantu siswa memahami dan menginternalisasi pentingnya memiliki akhlah yang baik dalam setiap aspek kehidupan mereka.

Salah satu cara efektif untuk membina *soft skill* adalah dengan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum kejuruan. Di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo, kurikulum kejuruan tidak hanya menekankan keterampilan

teknis tetapi juga mencakup pengembangan *soft skill* melalui proyek kolaboratif, tugas kelompok, dan pembelajaran berbasis pengalaman. Pendekatan ini membantu siswa mengembangkan kemampuan interpersonal dan etika kerja yang esensial.

Pembinaan *soft skill* yang efektif dapat memberikan dampak positif terhadap akhlak siswa. Melalui pembinaan ini, siswa dapat belajar tentang pentingnya integritas, tanggung jawab, dan *empati*, yang semuanya merupakan bagian dari akhlak yang baik. Di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo, pembinaan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan nilai-nilai keagamaan dan moral dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini dapat diamati dari aktifitas belajar setiap hari di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo yang dimulai dengan kedisiplinan terkait kehadiran siswa maupun guru dengan tepat waktu sebelum pukul 06.45 diharuskan sudah berada di dalam pintu gerbang sekolah. Kemudian ribuan siswa tersebut diajak melaksanakan kegiatan awal yang disebut dengan Budaya Karimah, yang isinya tidak lain melaksanakan ibadah shalat Dhuha secara berjamaah dan dilanjutkan membaca Asmaul Husna dan wirid-wirid yang lain termasuk shalawat dengan tujuan menyentuh sisi keimanan dan ketaqwaan siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dengan diajak untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain itu pada kelanjutannya ada pembinaan akhlak siswa berupa penyampaian materi motivasi Islami oleh guru agama dan materi karakter oleh Kepala SMK dan Wakil Kepala

SMK Bidang Kesiswaan serta Wakil Kepala SMK Bidang Kurikulum secara terjadwal.¹

Guru memiliki peran yang krusial dalam pembinaan *soft skill*. Di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga sebagai *mentor* dan panutan bagi siswa. Melalui interaksi sehari-hari dan contoh perilaku yang baik, guru dapat menanamkan nilai-nilai *soft skill* dan pembinaan akhlak kepada siswa. Selain itu, pelatihan khusus bagi guru dalam metode pembinaan *soft skill* juga dapat meningkatkan efektivitas program ini.

Lingkungan sekolah yang mendukung juga memainkan peran penting dalam pembinaan *soft skill* dan akhlak siswa. SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan ini melalui berbagai kegiatan keagamaan, sosial, dan kebudayaan yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Suasana yang positif dan suportif dapat mendorong siswa untuk mengembangkan *soft skill* dan memperkuat akhlak mereka.

Dalam perspektif Islam, *soft skill* seperti empati, komunikasi efektif, dan kepemimpinan tidak hanya penting dalam konteks profesional tetapi juga merupakan bagian dari akhlak yang baik. Di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo, pembinaan *soft skill* dikaitkan erat dengan pengajaran nilai-nilai Islam, yang menekankan pentingnya etika dan moralitas dalam setiap aspek kehidupan. Pendekatan ini membantu siswa memahami bahwa *soft skill* adalah cerminan dari akhlak yang baik.

¹ Hasil observasi kegiatan budaya karimah di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo pada tanggal 20 Desember 2023

Untuk mengevaluasi efektivitas pembinaan *soft skill* dalam memperkuat akhlak siswa, diperlukan metode evaluasi yang komprehensif. Di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo, evaluasi ini dapat mencakup penilaian kualitatif melalui observasi dan wawancara, serta penilaian kuantitatif melalui survei dan analisis data prestasi siswa. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan untuk menyesuaikan strategi pembinaan yang lebih efektif.

Pembinaan keterampilan non teknis (*soft skill*) di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo memiliki tujuan untuk meningkatkan akhlak siswa melalui pengembangan kemampuan sosial dan emosional yang lebih baik.

Guru memiliki peran penting dalam pembinaan *soft skill* dan *hard skill* pada siswa, serta memantau perilaku dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Kendala dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dapat timbul karena adanya hambatan dalam pengelolaan kelas, seperti faktor guru dan faktor siswa. Faktor guru, seperti kepriadian guru, dapat menjadi penghambat dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga guru harus bersikap hangat, adil, obyektif, dan fleksibel dalam mengajar.

Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak meliputi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak untuk menciptakan situasi belajar yang bermakna. Pembelajaran *soft skill* di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dilakukan dengan menggunakan berbagai media yang efektif dan interaktif. Salah satu contoh media yang digunakan adalah gambar dan diagram yang membantu siswa memahami konsep *soft skill* dengan lebih baik. Selain itu, media lain seperti video dan animasi juga digunakan untuk memperjelas konsep *soft skill* dan membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan *soft skill* dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran *soft skill* di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo, guru juga menggunakan berbagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa. Salah satu contoh strategi yang digunakan adalah diskusi kelompok yang membantu siswa berbagi pengalaman dan ide tentang *soft skill*. Selain itu, strategi lain seperti *role-playing* dan *case study* juga digunakan untuk memperjelas konsep *soft skill* dan membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan *soft skill* dalam kehidupan sehari-hari.

Perencanaan pengajaran sebagai proses adalah pengembangan pengajaran secara sistematis yang digunakan secara khusus atas dasar teori-teori pembelajaran dan pengajaran untuk menjamin kualitas pembelajaran.

Guru harus mempersiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan pendahuluan, serta menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan materi yang relevan dengan silabus dan RPP.

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.

Pengaplikasian *soft skill* melalui kurikulum akhlak di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang lebih baik dan meningkatkan prestasi akademik serta berdaya saing.

Berikut adalah model pengaplikasian *soft skill* melalui kurikulum akhlak di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo :²

1. Keterampilan Komunikasi:

- Guru memberikan tugas untuk membuat laporan tentang kegiatan sosial yang dilakukan oleh siswa.
- Siswa bekerja dalam kelompok untuk membuat laporan dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- Guru memberikan *feedback* dan saran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.

2. Keterampilan Kerja Tim :

² Hasil wawancara dengan Bapak Eko Wahyuhono Pasmawan selaku Wakil Kepala SMK Bidang Kurikulum pada tanggal 15 Desember 2023

- Guru memberikan tugas untuk membuat proyek yang memerlukan kerja tim, seperti membuat *poster* tentang akhlak.
- Siswa bekerja dalam kelompok untuk membuat *poster* dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- Guru memberikan *feedback* dan saran untuk meningkatkan keterampilan kerja tim siswa.

3. Keterampilan *Problem Solving* :

- Guru memberikan tugas untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan akhlak, seperti bagaimana cara mengatasi konflik antar siswa.
- Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- Guru memberikan *feedback* dan saran untuk meningkatkan keterampilan *problem solving* siswa.

4. Keterampilan Adaptasi :

- Guru memberikan tugas untuk membuat skenario tentang bagaimana cara menghadapi situasi yang tidak diinginkan, seperti bagaimana cara menghadapi konflik dengan guru.
- Siswa bekerja dalam kelompok untuk membuat skenario dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

- Guru memberikan *feedback* dan saran untuk meningkatkan keterampilan adaptasi siswa.

5. Keterampilan Keterbukaan:

- Guru memberikan tugas untuk membuat laporan tentang kegiatan sosial yang dilakukan oleh siswa.
- Siswa bekerja dalam kelompok untuk membuat laporan dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- Guru memberikan *feedback* dan saran untuk meningkatkan keterampilan keterbukaan siswa.

6. Keterampilan Kreativitas:

- Guru memberikan tugas untuk membuat proyek yang memerlukan kreativitas, seperti membuat poster tentang akhlak.
- Siswa bekerja dalam kelompok untuk membuat poster dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- Guru memberikan *feedback* dan saran untuk meningkatkan keterampilan kreativitas siswa.

7. Keterampilan Keamanan:

- Guru memberikan tugas untuk membuat skenario tentang bagaimana cara menghadapi situasi yang tidak aman, seperti bagaimana cara menghadapi konflik dengan siswa lain.

- Siswa bekerja dalam kelompok untuk membuat skenario dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas.
- Guru memberikan *feedback* dan saran untuk meningkatkan keterampilan keamanan siswa.

Dengan demikian, model pengaplikasian *soft skill* melalui kurikulum akhlak di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang lebih baik dan meningkatkan prestasi akademik serta berdaya saing.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana analisis Keterampilan Non Teknis (*Soft Skill*) dalam pembinaan akhlak di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo?
2. Bagaimana strategi Pembinaan Keterampilan Non Teknis (*Soft Skill*) yang efektif dalam meningkatkan akhlak siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo?
3. Bagaimana akhlak siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan non teknis (*soft skill*) diterapkan dalam proses pembinaan akhlak di SMK NU Sunan Ampel dan bagaimana guru melaksanakan pembelajaran tersebut.
2. Untuk mengetahui strategi pembinaan keterampilan non teknis (*soft skill*) yang efektif dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK NU Sunan Ampel.

3. Untuk mengetahui bagaimana akhlak siswa SMK NU Sunan Ampel

Poncokusumo

D. Manfaat Penelitian

Penelitian kualitatif pada tesis ini memiliki manfaat dalam meningkatkan kemampuan siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dalam mengembangkan *soft skill* yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat mengungkapkan bagaimana siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo mengembangkan *soft skill* melalui proses pembelajaran yang berbasis akhlak.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru dan siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan *soft skill* yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Penelitian kualitatif pada tesis ini juga memiliki manfaat dalam meningkatkan kemampuan siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dalam mengembangkan akhlak yang baik. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat mengungkapkan bagaimana siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo mengembangkan akhlak yang baik melalui proses pembelajaran yang berbasis akhlak. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru dan siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan akhlak yang baik.

Penelitian kualitatif pada tesis ini juga memiliki manfaat dalam meningkatkan kemampuan siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo dalam mengembangkan karakter yang baik. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini dapat mengungkapkan bagaimana siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo mengembangkan karakter yang baik melalui proses pembelajaran yang berbasis akhlak.

E. Definisi Istilah

Kerangka teoritik “Pembinaan Keterampilan Non-Teknis (*Softskill*) Sebagai Upaya Penguatan Akhlak Bagi Siswa SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo“ mencakup beberapa konsep penting sebagai dasar teoritis penelitian tersebut. Yaitu;

1. **Pembinaan Keterampilan ;**

Pembinaan keterampilan adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Pembinaan keterampilan meliputi berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan, seperti kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan.

Pembinaan keterampilan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam mengembangkan diri sendiri

dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.³

2. Keterampilan Non-Teknis (*Softskill*);

Keterampilan non-teknis (*soft skills*) ialah kemampuan interpersonal dan kecerdasan emosional seseorang, yang tidak dapat diukur dengan keterampilan teknis atau pengetahuan dalam bidang tertentu.⁴

3. Upaya Penguatan Akhlak ;

Upaya penguatan terkait sikap (akhlak) merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk menguatkan atau memperkuat sikap seseorang. Sikap merupakan suatu bentuk disposisi mental yang mempengaruhi cara seseorang merespon suatu situasi atau peristiwa tertentu.

Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam upaya penguatan sikap antara lain: Pembentukan kesadaran diri: Melalui refleksi diri dan introspeksi, seseorang dapat lebih memahami sikap-sikapnya dan menyadari sikap apa yang perlu dikuatkan atau diperbaiki. Penanaman nilai-nilai positif: Memperkuat sikap positif dengan menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, kerja keras, kesabaran, dan empati. Peningkatan *self-regulasi* : Membantu seseorang untuk mengontrol emosi, mengelola stres, dan menyesuaikan diri dengan situasi yang berbeda. Pembentukan pola pikir yang positif : Mengubah pola pikir negatif menjadi positif, serta mengurangi

³ Gorgon (1994)

⁴ Sadowska, A. (2020). *The importance of non-technical skills in the workplace*

sikap skeptis atau pesimis yang dapat menghambat kemajuan seseorang. Penguatan dukungan sosial: Mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekat, seperti keluarga, teman, atau mentor, yang dapat membantu dalam memperkuat sikap positif dan mengatasi rintangan.

Upaya penguatan sikap penting dilakukan agar seseorang dapat memiliki sikap yang lebih baik, lebih adaptif, dan membantu dalam mencapai tujuan serta kesejahteraan pribadi.

4. Akhlak ;

Pengertian akhlak secara etimologis adalah perangai, kebiasaan, adat, tradisi, perbuatan dan tingkah laku, baik yang terpuji maupun yang tercela.

Pengertian akhlak secara sosiologis di Indonesia berarti perangai atau tingkah laku yang terpuji. Apabila kata “akhlak” dikaitkan dengan kalimat Islam, atau disebut juga *Akhlak al-Karimah* berarti perbuatan dan tingkah laku yang baik dan terpuji, sesuai dengan tuntunan al-Qur'an dan al-Sunnah.⁵

Secara etimologis “*akhlak*” juga bisa diidentifikasi dengan etika atau moral yang berasal dari kebiasaan yang tumbuh di tengah-tengah masyarakat, baik yang terpuji maupun yang tercela. Perbedaan antara akhlak dan etika atau moral, terjadi bila kata akhlak itu dikaitkan dengan kata Islam.

⁵ Dr. KH. Zakky Mubarak, MA, *Fatwa salah seorang Mustasyar PBNU*

Dengan demikian al-Akhlak al-Islamiyah berbeda dengan etika atau moral. Perbedaan itu terletak dari sumbernya, *Akhlak Islami* berasal dari wahyu Allah yang tercantum dalam kitab suci al-Qur'an dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW. melalui sunnahnya.

Karena itu Akhlak Islami bersifat tetap dan abadi, tidak berubah dengan perubahan tempat dan waktu. Suatu perbuatan pada masa tertentu dianggap sebagai moral atau etika yang baik, tetapi di waktu yang lain atau tempat lain perbuatan itu tidak dianggap baik lagi, atau mungkin dianggap buruk.

5. Siswa ;

Siswa adalah individu yang sedang belajar di lembaga pendidikan formal seperti sekolah atau universitas. Mereka biasanya terlibat dalam berbagai aktivitas pembelajaran seperti mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas, ujian, diskusi, dan lain sebagainya.⁶

6. Sekolah Menengah Kejuruan ;

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenis pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa untuk langsung memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

⁶ Harry K. Wong, *The Classroom Management Book*

Fokus utama dari pendidikan di SMK adalah memberikan keterampilan praktis dan pengetahuan khusus dalam berbagai bidang kejuruan seperti teknologi, kesehatan, seni, pertanian, dan bisnis.⁷

Karakteristik Utama SMK:

1. Kurikulum Berbasis Kompetensi: Kurikulum di SMK dirancang untuk memberikan kompetensi keahlian sesuai dengan bidang kejuruan yang dipilih oleh siswa. Ini melibatkan kombinasi antara teori dan praktek.
2. Praktek Kerja Lapangan: Siswa SMK biasanya harus menyelesaikan program magang atau praktek kerja di perusahaan atau industri terkait untuk mengaplikasikan keterampilan yang mereka pelajari di sekolah.
3. Program Keahlian: SMK menawarkan berbagai program keahlian yang spesifik, misalnya teknik mesin, akuntansi, teknologi informasi, pariwisata, dan lain-lain.
4. Orientasi pada Kesiapan Kerja: Pendidikan di SMK lebih fokus pada kesiapan siswa untuk bekerja setelah lulus, dengan harapan mereka memiliki keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar kerja.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu di Indonesia terkait dengan judul tesis "Pembinaan Keterampilan Non Teknis (*Softskill*) sebagai upaya penguatan tingkat kepercayaan dunia industri bagi siswa" antara lain:

⁷ Ditjen Pendidikan Vokasi

Judul: "Pengaruh Pembelajaran Keterampilan Non Teknis terhadap Penguatan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas" Peneliti: Dr. Ida Ayu Komang Widhiastuti.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan non teknis (*softskill*) seperti kepemimpinan, kerja sama, dan komunikasi memiliki dampak positif terhadap peningkatan akhlak siswa di sekolah menengah atas. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran keterampilan non teknis cenderung memiliki sikap yang lebih baik, lebih bertanggung jawab, dan lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Judul: "Implementasi Program Keterampilan Non Teknis dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar" Peneliti : Prof. Dr. Budi Santoso.

Penelitian ini menunjukkan bahwa program penanaman keterampilan non teknis seperti empati, kejujuran, dan kerjasama dapat membantu dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar. Siswa yang terlibat dalam program ini cenderung memiliki perilaku yang lebih baik, lebih tangguh, dan lebih mampu beradaptasi dalam berbagai situasi sosial.

Judul: "Efektivitas Pelatihan *Softskill* dalam Meningkatkan Kesadaran Moral Siswa di Sekolah Menengah Pertama “ Peneliti: Dr. Ni Luh Putu Eka Widyasari. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan *softskill* seperti integritas, kerjasama, dan kedisiplinan dapat meningkatkan kesadaran moral siswa di sekolah menengah pertama. Siswa yang mengikuti pelatihan *softskill* cenderung lebih memiliki nilai-nilai moral yang baik, lebih menghargai

perbedaan, dan lebih menunjukkan sikap kejujuran dalam berbagai situasi kehidupan.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Dr. Ida Ayu Komang Widhiastuti	Pengaruh Pembelajaran Keterampilan Non Teknis terhadap Penguatan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas"	Penelitian dilakukan di sebuah SMA. Jenis penelitian Studi Kasus	Prosentase keberhasilan
2	Prof. Dr. Budi Santoso	Implementasi Program Keterampilan Non Teknis dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar"	Jenis penelitian Studi Kasus di Sekolah Dasar	Prosentase keberhasilan
3.	Dr. Ni Luh Putu Eka Widyasari	Efektivitas Pelatihan <i>Softskill</i> dalam Meningkatkan Kesadaran Moral Siswa di Sekolah Menengah Pertama “	Studi Kasus di SMP	Prosentase keberhasilan

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian tentang "Pembinaan Keterampilan Non-Teknis (*Softskill*) Sebagai Upaya Penguatan Akhlak Bagi Siswa SMK NU Sunan Ampel Pongokusumo” dapat mengikuti struktur umum penulisan ilmiah, yang meliputi:

Bab I Pendahuluan meliputi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan

Bab II Kajian Pustaka meliputi ; Pengertian Penanaman Keterampilan, Pengertian Keterampilan Non-Teknis, Pengertian Kepercayaan, Pengertian Dunia Industri, Sekolah Menengah Kejuruan

Bab III Metode Penelitian meliputi : A. Pendekatan dan Jenis Penelitian, B. Lokasi Penelitian, C. Kehadiran Peneliti, D. Subjek Penelitian, E. Sumber Data, F. Teknik Pengumpulan Data, G. Analisis Data, H. Pengecekan Keabsahan Data, I. Tahap-tahap Penelitian

Bab IV Hasil Penelitian meliputi : A. Gambaran Obyek Penelitian, B. Paparan Data, C. Upaya Penguatan Akhlak Bagi Siswa SMK NU Sunan Ampel

Bab V Pembahasan meliputi : A. Pembinaan Keterampilan Non Teknis (*Soft Skill*) Sebagai Upaya Penguatan Akhlak Siswa, B. Upaya Penguatan Akhlak Siswa

Bab VI Kesimpulan meliputi : Kesimpulan dan Saran

Daftar Pustaka

Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT